

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, sesuai dengan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya tentang Pemikiran Mahmud Yunus tentang Pendidikan Islam, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagai seorang pendidik dan pemikir yang memiliki kapasitas pendidikan dan keilmuan yang memadai, Mahmud Yunus memiliki beberapa pemikiran tentang pendidikan Islam sebagai berikut:

*Pertama*, tujuan pendidikan Islam adalah mendorong seseorang agar mengamalkan ajaran Islam secara sempurna (kaffah), yaitu ajaran yang menyeluruh, artinya peserta didik tidak hanya menguasai ilmu ukhrawi namun juga ilmu duniawi secara berimbang dan dihiasi dengan akhlak mulia, sehingga tercapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

*Kedua*, kurikulum pendidikan merupakan unsur penting dan tidak bisa terpisahkan dalam proses pembelajaran, juga tidak dipisahkan antara mata pelajaran umum dan mata pelajaran agama (integrated).

*Ketiga*, tentang kelembagaan, Mahmud Yunus termasuk orang yang memelopori perlunya merubah sistem pengajaran dari yang bercorak individual

kepada sistem pengajaran klasikal. Guru mesti mengawasi dan membimbing muridnya dan mengarahkan potensi mereka secara maksimal, dengan penuh kesabaran.

*Keempat*, metode pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dan menentukan dalam pemberhasilan pembelajaran. Dan cara yang paling tepat menurutnya penggunaan metode disesuaikan dengan psikologis peserta didik, kecendrungan, potensi, gharizah, kemampuan dan bakat peserta didik.

*Kelima*, tentang akhlak dan etika pendidik ini diprioritaskan pembentukan akhlak, baik akhlak pendidik maupun akhlak peserta didik. Hasil akhir pendidikan harus mampu menjadikan pendidik dan peserta didik yang berakhlak mulia.

2. Relevansi pemikiran Mahmud Yunus tentang pendidikan Islam dengan pendidikan Islam saat ini yaitu bisa menjadi pengertian pendidikan yang baru yakni, pendidikan yang didasari oleh al-Qur'an, as-Sunnah, pendapat para ulama serta warisan sejarah sebagai bentuk perubahan diri menjadi pribadi yang lebih baik, tidak menjadikan dunia semata-mata tujuan hidup namun dengan pendidikan bisa mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, saran yang penulis berikan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk guru disarankan untuk menelaah dan mengkaji kembali teori-teori yang merupakan hasil pemikiran dari para tokoh-tokoh pendidikan Islam yang berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam.
2. Jadilah manusia yang mau selalu berkembang, baik ilmu pengetahuan, akhlak dan budi pekerti maupun kehidupan di dunia dan akhirat, seperti disebutkan pada hadis berikut, yang artinya : *“Barang siapa yang menginginkan dunia hendaklah berilmu, dan barang siapa yang menginginkan akhirat hendaklah berilmu, dan barang siapa menginginkan keduanya maka haruslah dengan ilmu.”* (HR. Bukhari dan Muslim).